

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan konsentrasi hemoglobin (Hb) atau jumlah sel darah merah yang lebih rendah dari nilai normal (WHO, 2022). Anemia dapat dialami oleh pria maupun wanita, terutama pada ibu hamil (Newhall *et al.*, 2020). Anemia pada ibu hamil dapat menimbulkan beberapa gejala seperti kelelahan, badan tidak bertenaga, dan dapat menimbulkan penurunan produktivitas kerja. Kondisi ini dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti pendarahan akut, kekurangan asupan asam folat, hingga kekurangan zat besi (Astriana, 2017).

Anemia yang dialami oleh ibu hamil termasuk salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2015, persentase anemia pada masa kehamilan sebesar 41,8% dengan rincian setengah dari laporan kasus tersebut dikarenakan defisiensi zat besi (Fe) (Adam & Ali, 2016). Pada tahun 2017, anemia yang dialami oleh ibu hamil sebesar 43,9% dengan rincian di Asia 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1%, Eropa 26,1% dan di negara-negara berkembang 40% (Nichi Astapani *et al.*, 2020). Berdasarkan laporan dari Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu 48,9%.

Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang sering diderita oleh wanita pada masa kehamilan (Hariati *et al.*, 2019). Anemia defisiensi besi di masa kehamilan dapat menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbiditas bagi ibu dan janin. Kehilangan darah kronis (perdarahan menstruasi yang berat atau perdarahan di saluran pencernaan), kebutuhan zat besi mengalami peningkatan, asupan zat besi menurun, dan

penurunan penyerapan zat besi semua dapat berkontribusi pada perkembangan anemia defisiensi besi pada kehamilan (Elstrott *et al.*, 2020). Anemia ini dapat terjadi pada kondisi kekurangan besi sehingga proses pembentukan sel darah merah tidak adekuat yang mengakibatkan kadar hemoglobin menurun (Warner & Kamran, 2021). Pada masa kehamilan akan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi sebesar 200-300% atau sekitar 1400 mg. Distribusi zat besi dalam ibu hamil yakni menyalurkannya ke janin sejumlah 300 mg, perkembangan plasenta sejumlah 50-75 mg, menjaga sel darah merah sejumlah 450 mg, serta pada saat melahirkan zat besi yang digunakan sejumlah 200 mg (Hariati *et al.*, 2019). Kadar feritin serum <30 g/dL dan hemoglobin <11 g/dL pada wanita hamil memenuhi kriteria diagnostik untuk anemia defisiensi besi. Anemia defisiensi besi trimester pertama harus diobati dengan besi oral jika dapat ditoleransi (Elstrott *et al.*, 2020).

Kondisi anemia selama kehamilan telah dijelaskan dalam al-quran pada surah Luqman ayat 14 yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Anemia pada ibu hamil dapat di atasi dengan beberapa tatalaksana, salah satunya dengan pemberian tablet zat besi. Tablet zat besi atau tablet Fe merupakan suplemen mineral yang sangat berperan dalam proses pembentukan hemoglobin (Hb) atau sel darah merah pada tubuh manusia (Putri, 2020). Mekanisme kerja dari tablet Fe pada anemia sendiri yakni dengan menambah asupan zat besi yang kurang sehingga dapat memperbaiki proses eritropoesis atau pembentukan sel darah merah (Nguyen *et*

al., 2022). Pemerintah telah menganjurkan untuk memberikan suplementasi tablet Fe pada ibu hamil yakni 90 tablet dan setiap tablet tersebut mengandung 400 mcg asam folat dan 60 mg zat besi elemental (Kemenkes, 2020).

Studi mengenai efektivitas pemberian tablet besi dengan kejadian anemia selama masa kehamilan sudah sering dilakukan. Penelitian oleh Umi Romayati pada tahun 2017 mengenai efektivitas pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Bandar Lampung dan didapatkan hasil adanya peningkatan hemoglobin (Hb) yang signifikan yakni sekitar 2 gr % (Keswara *et al.*, 2017). Penelitian lain juga dilakukan pada tahun 2018 oleh Rosa Mustaningsih mengenai efektivitas pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ampenan dan didapatkan juga hasil yang signifikan dimana ibu hamil yang menderita Anemia diakibatkan salah satunya kurangnya mengonsumsi tablet Fe yang diberikan layanan kesehatan (Mutianingsih *et al.*, 2018).

Dalam pemberian tablet Fe untuk mengatasi anemia, terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam efektivitas pemberiannya salah satunya adalah usia. Pada usia yang lebih tua, organ pencernaan manusia mengalami kemunduran fungsional dalam menyerap zat-zat yang masuk melalui pencernaan antara lain yaitu zat besi. Absorpsi besi yang berkurang inilah yang menjadikan pemberian tablet Fe kurang maksimal dan menyebabkan kasus anemia yang lebih banyak terjadi pada usia yang lebih tua (Zeidan *et al.*, 2021).

Beberapa penyakit pada kehamilan seperti preeklamsia memiliki hubungan dengan kejadian anemia. Pada kondisi preeklamsia, dinding endotel pembuluh darah yang rusak dapat menyebabkan sel darah merah terfragmentasi sehingga terjadi proses hemolisis. Proses hemolisis inilah yang mengakibatkan berkurangnya hemoglobin atau disebut sebagai anemia (Nugraha *et al.*, 2021).

Selain itu, penyakit infeksi juga dapat menyebabkan anemia pada kehamilan seperti infeksi saluran kencing. Studi yang dilakukan oleh Bembalagi *et al* menunjukkan terdapat hubungan antara kejadian anemia dengan infeksi saluran kencing pada ibu hamil. Mekanisme terjadinya anemia ini dapat dikarenakan infeksi oleh bakteri yang merusak saluran kencing sehingga dapat terjadi anemia (Bembalagi & Sojitra, 2018).

Status gizi pada manusia juga memengaruhi penyerapan zat besi pada tubuh. Apabila kondisi tubuh dalam status gizi yang kurang, salah satunya kekurangan vitamin C, dapat menurunkan tingkat absorpsi besi yang masuk pada tubuh. Vitamin C pada tubuh berfungsi untuk memudahkan penyimpanan besi dari bentuk transferrin pada plasma ke bentuk ferritin pada hepar (L *et al.*, 2021).

Dari hasil penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian tablet Fe dan anemia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji efektivitas dari pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kota Yogyakarta dengan menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi anemia pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kota Yogyakarta sudah efektif?
2. Apakah usia ibu hamil berhubungan terhadap efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta?
3. Apakah status gizi berhubungan terhadap efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta?
4. Apakah riwayat penyakit berhubungan terhadap efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan secara umum untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta
- b. Mengetahui hubungan usia ibu hamil terhadap efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta
- c. Mengetahui hubungan status gizi terhadap efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta
- d. Mengetahui hubungan riwayat penyakit terhadap efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis untuk mengembangkan wawasan mengenai efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan wawasan mengenai efektivitas pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.

b. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai efektivitas pemberian tablet Fe terhadap ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu kesehatan.

d. Bagi Ilmu Kedokteran

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan serta dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian dalam bidang kesehatan yang selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Judul, Penulis, Tahun	Variabel dan Hasil	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Pemberian Tablet Fe terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja, Yuanti <i>et al.</i> , 2020	Variabel bebas: pemberian tablet Fe 200mg/hari Variable terikat: kadar HB siswa kelas X yang anemia di SMA Binakarya Mandiri 1 Bekasi Hasil: kadar HB pada siswi anemia meningkat 1,550 pada pemberian suplemen tablet Fe	Pre eksperimen rancangan one grup pretest-postest	Subjek penelitian	Variabel bebas, variabel terikat
2.	The Effect Of Fe Tablet Consumption On Hemoglobin (Hb) Increase In Pregnant Women: A Systematic Literature Review, Skania <i>et al.</i> , 2020	Variabel bebas: pemberian tablet Fe, pemberian vitamin C Variable terikat: kadar hemoglobin Hasil: peningkatan kadar HB yang lebih signifikan dengan pemberian vitamin C dan tablet besi dibanding tablet besi saja	Systematic literature review	Jenis penelitian, subjek penelitian, variabel bebas	Variabel bebas, variabel terikat
3.	The Efficctiveness of Giving Iron Supplements (Fe) on Anemia Events in Pregnant Women in Tanete Public Health Center, Bohari <i>et al.</i> , 2019	Variabel bebas: pemberian tablet Fe Variabel terikat: kadar hemoglobin Hasil: terjadi peningkatan kadar HB pada 90,5% sampel yang diberikan tablet Fe	Deskriptif kuantitatif pretest-postest	Waktu, subjek penelitian	Variabel bebas, variabel terikat

4.	Efektifitas Pemberian 90 tablet FE pada Ibu Hamil dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin, Pandia <i>et al.</i> , 2019	Variabel bebas: pemberian tablet Fe Variabel terikat: kadar hemoglobin Hasil: terjadi peningkatan kadar Hb pada pemberian tablet Fe selama 90 hari	Deskriptif kuantitatif pretest-postest	Jenis penelitian	Subjek penelitian, variabel bebas, variabel terikat
5.	Efektivitas Tablet Fe Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil, Mila Syari <i>et al.</i> , 2023	Variable bebas: pemberian tablet Fe Variable terikat: kadar hemoglobin Hasil: terjadi peningkatan kadar Hb pada sampel ibu hamil	Pre eksperimen rancangan one grup pretest-postest	Jenis penelitian	Subjek penelitian, variabel bebas, variabel terikat